

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

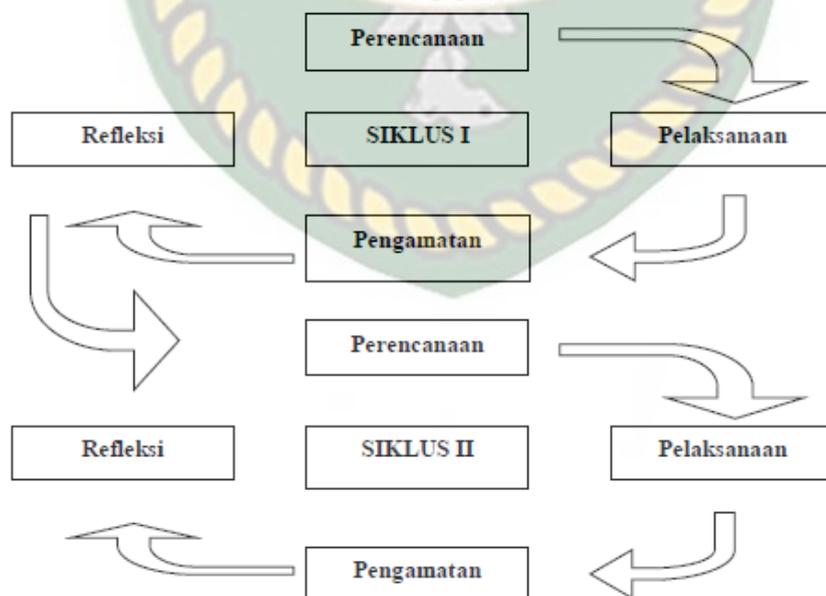
Penelitian merupakan sebuah perilaku yang bertujuan, sebagaimana manusia mengerjakan apapun, ia memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai. Menurut Suharsimin Arikunto, metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menemukan berhasil atau tindaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian (Arikunto 2006: 149). Penelitian ini penulisan menggunakan metode kualitatif, menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya (Usman 2008: 8).

3.1.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas sekaligus menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. PTK merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan

pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas, Sanjaya (2010: 32).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model proses yang digunakan dalam PTK ini adalah Model Proses Siklus (Putaran/Spiral) yang mengacu pada model PTK Kemmis S, dan Mc. Taggert R yang dikutip oleh Arikunto. Adapun rancangan siklus penelitian memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) membuat rencanatindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) mengadakan pemantauan/observasi, (4) memberikan refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya, Suharsimi (2006:74).



Gambar 3.1 Alur siklus penelitian tindakan kelas.
 (Sumber: Adopsi dari Arikunto, 2011: 17)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri Pintar Teluk kuantan, tepatnya di Jalan Proklamasi, Kota Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian observasi awal ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Juli sampai bulan Agustus. Dan pada saat kegiatan penelitian selanjutnya akan mulai dilaksanakan pada semester genap bulan Januari – Maret tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri Pintar Kota Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi. Data dari kelas X salah satu yang diambil kelas X MIPA 3. Jumlah siswa-siswi pada saat penelitian pendahuluan berjumlah 25 orang siswa namun pada saat penelitian berjumlah 25 orang siswa. dengan rincian 7 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

Siklus I:

a) Tahap Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan kelas yaitu kelas X.
2. Menetapkan waktu dimulainya penelitian tindakan kelas, yaitu pada semester ganjil dan genap.
3. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi Seni Musik kelas X sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri Pintar Kota Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi, Kurikulum 2013.
4. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
5. Melengkapi peralatan/media yang akan digunakan.
6. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS/ Buku Seni Budaya).
7. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes esai atau pilihan ganda untuk setiap siklus.
8. Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri, dengan menggunakan lembar observasi.
9. Menyusun lembar observasi baik untuk siswa maupun untuk guru.
10. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, data kualitatif.
11. Menetapkan cara refleksi secara kolaboratif antara peneliti dan observer yang dilakukan secara bersama-sama dan dilakukan setiap akhir tindakan pada setiap siklusnya

- b) Tahap Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- c) Tahap Observasi (Pengamatan) Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi tentang proses kegiatan siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan.
- d) Refleksi berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pengamatan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus II:

- a) Tahap Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

- b) Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

- c) Tahap Pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

- d) Tahap Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis sertamembuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakandengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telahdikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Alat pengumpulan data ini bertujuan untuk memudahkan observer dalam memperoleh data yang lengkap, valid, dan reliabel. Instrumen penilaian yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur aktivitas pembelajaran di kelas, hal ini mencakup kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif siswa, dan hasil belajar psikomotor siswa.

1. Lembar observasi kinerja guru, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru.
2. Lembar observasi aktivitas siswa, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa.

3. Lembar observasi hasil belajar dengan nilai pre tes dan post tes yang didapati peserta didik, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap siswa.
4. Lembar observasi hasil belajar nilai praktek atau post tes siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas keterampilan siswa selama pembelajaran praktek.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siswa dan sekolah, seperti daftar nama dan nilai siswa serta foto-foto saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data dan memberikan makna tentang aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing siswa, kemudian diberi tanda ceklist (√) sesuai dengan aspek yang diamati.

Analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- A. Untuk menghitung persentase dari tiap-tiap indikator aktivitas yang dilakuka ,digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase indikator aktivitas yang diharapkan

R : jumlah indikator aktivitas siswa yang dilakukan

T : jumlah total maksimum indikator aktivitas

(Sumber Purwanto, 2008: 132)

B. Untuk menghitung nilai aktivitas setiap siswa digunakan rumus sebagaiberikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal 100 : bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.5 Kategori aktivitas siswa berdasarkan perolehan nilai:

| NO | Rentangan Nilai | Kategori |
|----|-----------------|--------------|
| 1 | $1 \geq 81$ | Sangat Aktif |
| 2 | 61 – 80 | Aktif |
| 3 | 41 – 60 | Cukup |
| 4 | 21 – 40 | Kurang |
| 5 | ≤ 20 | Pasif |

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

C. Untuk menghitung persentase siswa aktif secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{siswa aktif}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqip, dkk 2009: 41)

Tabel 3.6 Kategori aktivitas siswa secara klasikal:

| NO | Rentangan Nilai (%) | Kategori |
|----|---------------------|--------------|
| 1 | $1 \geq 81$ | Sangat Aktif |
| 2 | 61 – 80 | Aktif |
| 3 | 41 – 60 | Cukup |
| 4 | 21 – 40 | Kurang |
| 5 | < 20 | Pasif |

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

Analisis kualitatif juga digunakan untuk mendeskripsikan data tentang kinerja guru. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan lembar observasi tentang kinerja guru dalam menggunakan pendekatan inkuiri selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.7 Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai :

| No | Rentangan Nilai | Kategori |
|----|-----------------|---------------|
| 1 | ≥ 80 | Sangat Baik |
| 2 | 61 -80 | Baik |
| 3 | 41 -60 | Cukup |
| 4 | 21 -40 | Kurang |
| 5 | ≤ 20 | Sangat Kurang |

(Sumber: Adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan individual, nilai rata-rata, dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

a. Nilai individual = $\frac{JUMLAH\ SKOR}{SKOR\ MAKSIMUM} \times 100$

b. Nilai rata-rata = $\frac{JUMLAH\ SELURUH\ NILAI\ SISWA}{JUMLAH\ SISWA}$

c. Ketuntasan klasikal = $\frac{JUMLAH\ SISWA\ YANG\ TUNTAS\ BELAJAR}{JUMLAH\ SELURUH\ SISWA} \times 100\%$

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

3.7 Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan keberhasilan pembelajaran upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam permainan musik tradisional calempung dengan membaca notasi melalui metode inkuiri dapat ditinjau dari meningkatnya persentase aktivitas siswa yang memperoleh diatas KKM ≥ 75 dari jumlah siswa yang ada dikelas X Mipa 3 SMAN Pintar Kab.Kuantan Singingi.